



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 865–871

Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi di Kalangan Pelajar SMPN 85 di Kawasan Pondok Labu Jakarta

Akhfa Kamilla Sulaeman, Aura Nasya Madhani Harahap,
Fajar Dwi Syahputra & Satino

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Kota Jakarta,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1753>

How to Cite this Article

APA : Kamilla Sulaeman, A., Nasya Madhani Harahap, A., Dwi Syahputra, F., & Satino. (2024). Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi di Kalangan Pelajar SMPN 85 di Kawasan Pondok Labu Jakarta. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 865 – 871.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1753>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi di Kalangan Pelajar SMPN 85 di Kawasan Pondok Labu Jakarta

Akhfa Kamilla Sulaeman^{1*}, Aura Nasya Madhani Harahap²,
Fajar Dwi Syahputra³, Satino⁴

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email corresponding author: 2310611376@mahasiswa.upnvj.ac.id

Diterima: 06-06-2024

| Disetujui: 07-06-2024

| Diterbitkan: 08-06-2024

ABSTRACT

This research aims to explore the role of schools in improving students' literacy by taking a case study at SMPN 85 Jakarta. Literacy is a very important skill in modern life, encompassing a deep understanding of the ability to read, write, and understand and use information effectively. Using qualitative methods through interviews with teachers and students, this study revealed some important findings. Firstly, SMPN 85 Jakarta has a high level of literacy, evidenced by achievements such as an A grade in the education report card and the best library competition champion. Secondly, the role of teachers is vital in facilitating literacy learning outside the classroom through facilities such as the library, literacy gazebo and Literacy Wednesday program. Thirdly, gadgets have both positive and negative impacts on students' knowledge skills, so their use needs to be regulated wisely. Fourthly, collaboration between schools, parents and communities is essential to increase students' interest in literacy. Fifth, the majority of students are interested in reading trending cases or news accessed through the internet and social media.

Keywords: Literacy; Students; Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sekolah dalam meningkatkan literasi siswa dengan mengambil studi kasus di SMPN 85 Jakarta. Literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan modern, meliputi pemahaman mendalam tentang kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman dan penggunaan informasi secara efektif. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan guru dan siswa, penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting. Pertama, SMPN 85 Jakarta memiliki tingkat literasi yang tinggi, dibuktikan dengan prestasi seperti nilai A dalam rapor pendidikan dan juara kompetisi perpustakaan terbaik. Kedua, peran guru sangat vital dalam memfasilitasi pembelajaran literasi di luar kelas melalui fasilitas seperti perpustakaan, gazebo literasi, dan program Rabu Literasi. Ketiga, gadget memiliki dampak positif dan negatif terhadap kemampuan pengetahuan siswa, sehingga penggunaannya perlu diatur dengan bijak. Keempat, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan minat literasi siswa. Kelima, mayoritas siswa tertarik membaca kasus atau berita tren yang diakses melalui internet dan media sosial.

Katakunci: Literasi; Siswa; Teknologi.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan modern yang kompleks yang meliputi pemahaman mendalam tentang kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman dan penggunaan informasi secara efektif. Literasi tidak hanya tentang kemampuan dasar untuk membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk menginterpretasikan informasi, mengevaluasi kebenaran atau validitasnya, dan mengkomunikasikan ide dengan jelas dan efektif. Menurut teori literasi, individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, memiliki kesempatan yang lebih baik dalam dunia kerja, dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pentingnya literasi ini, dapat dirancang berbagai program dan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi di semua tingkatan pendidikan dan di berbagai konteks sosial.

Namun, dengan seiringnya perkembangan zaman membuat minimnya literasi di kalangan masyarakat. Termasuk di antara siswa SMP 85, dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Pertama, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang bermutu dan relevan. Banyak sekolah di daerah tertentu mungkin tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau koleksi buku yang memadai untuk menumbuhkan minat baca siswa. Selain itu, terbatasnya akses terhadap teknologi. Kedua, kurangnya pendekatan pembelajaran yang mendorong literasi. Ketiga, rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi di tengah masyarakat dan di antara para pemangku kepentingan pendidikan. Pendekatan untuk mengatasi minimnya literasi di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan siswa SMP 85, haruslah holistik dan berkelanjutan. Upaya-upaya untuk meningkatkan literasi harus mencakup intervensi dalam berbagai tingkat, mulai dari kebijakan pendidikan yang mendukung, hingga pengembangan program-program literasi yang relevan dengan kebutuhan lokal, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap literasi di antara masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa kita dapat mengatasi tantangan minimnya literasi dan membangun masyarakat yang lebih berbudaya literasi di masa depan.

Pemerataan pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menjamin akses pendidikan yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang lokasi geografis, status ekonomi atau latar belakang sosial. Upaya ini merupakan prioritas kebijakan pendidikan nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan sosial. Upaya pemerataan pendidikan antara lain dengan mengembangkan infrastruktur pendidikan di daerah terpencil, memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga miskin, serta meningkatkan kualitas guru dan kurikulum pendidikan. Meskipun ada kemajuan, tantangan seperti kesenjangan regional dan kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi prioritas perbaikan.

Banyak pelajar di tingkat SMPN 85 Pondok Labu, Jakarta menghadapi tantangan dalam membaca dengan pemahaman, menulis dengan jelas dan efektif, serta menggunakan teknologi secara bijaksana. Kurangnya akses terhadap sumber bacaan yang bermutu dan kurangnya pengajaran yang memadai dalam literasi menyebabkan kesenjangan literasi di kalangan pelajar. Sekolah mempunyai peran sentral dalam meningkatkan literasi siswa. Dengan merancang kurikulum yang mendukung, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan melaksanakan berbagai program literasi, sekolah mampu mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Guru adalah fasilitator utama dalam proses pembelajaran literasi, sementara lingkungan sekolah yang mendukung dan program literasi ekstrakurikuler meningkatkan pembelajaran di luar kelas. Melalui pendekatan terpadu dan dukungan staf sekolah dan orang

tua, sekolah memiliki potensi besar untuk menghasilkan generasi yang melek huruf dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2016:16), Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pandangan dan pemahaman para partisipan tentang peran sekolah dalam meningkatkan literasi di kalangan pelajar melalui wawancara. Penelitian ini melibatkan serangkaian wawancara dengan melibatkan tujuh narasumber yang terdiri dari empat siswa dan tiga guru. Kegiatan wawancara disusun dengan pertanyaan terbuka untuk mendorong partisipan berbagi pandangan mereka secara bebas dan mendetail terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru

Bagaimana tingkat literasi di SMPN 85 Jakarta?

Menurut keterangan guru, tingkat literasi di SMPN 85 Jakarta sudah sangat baik, hal ini dibuktikan melalui sejumlah prestasi yang telah diraih oleh sekolah ini, salah satunya dari raport pendidikan SMPN 85 Jakarta yang mencatatkan nilai A bagi para siswa, ini menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan yang tinggi para siswa-siswi dalam bidang literasi. Selain itu, keberhasilan SMPN 85 Jakarta sebagai juara 1 dalam kompetisi perpustakaan terbaik di wilayah DKI Jakarta menegaskan komitmen sekolah dalam mempromosikan budaya literasi yang kuat di antara siswa-siswinya. Penghargaan ini mencerminkan upaya sekolah dalam memberikan akses yang optimal terhadap sumber daya bacaan yang berkualitas, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan demikian, SMPN 85 Jakarta bukan hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi lembaga yang membangun pondasi yang kokoh bagi perkembangan literasi siswa-siswinya.

Bagaimana peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang mendorong pengembangan literasi di luar ruang kelas?

Peran guru di SMPN 85 Jakarta sangatlah vital dalam mendukung literasi siswa. Salah satu contoh konkret dari dukungan ini adalah melalui fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti perpustakaan yang lengkap dan gazebo literasi. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses bahan bacaan yang beragam, tetapi juga menjadi ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca. Selain itu, di SMPN 85 Jakarta juga rutin diadakan kegiatan Rabu Literasi yang menjadi bukti nyata dari peran guru dalam meningkatkan literasi. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk membaca buku, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjelaskan kembali isi buku tersebut kepada teman-temannya. Hal ini tidak hanya bermanfaat untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi bacaan, tetapi juga bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan keterampilan berbicara mereka. Dengan demikian, peran guru di SMPN 85 Jakarta bukan hanya terbatas pada memberikan

pelajaran di dalam kelas, tetapi juga aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan literasi siswa di luar ruang kelas.

Apakah dampak gadget mempengaruhi kemampuan pengetahuan siswa-siswi di SMPN 85 Jakarta?

Tentu saja gadget memiliki dampak dalam mempengaruhi kemampuan pengetahuan siswa-siswi di SMPN 85 Jakarta. Dalam konteks pendidikan, gadget memberikan beberapa dampak positif, contohnya gadget dapat digunakan sebagai akses terhadap berbagai pengetahuan yang tidak selalu tersedia dalam buku-buku cetak, gadget juga menjadi pintu pembuka terhadap pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Di sisi lain, dampak negatif dari penggunaan gadget juga tidak dapat diabaikan. Terutama, ketika anak-anak lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan bermain game setelah selesai belajar, daripada memanfaatkan gadget untuk kegiatan yang lebih produktif.

Di SMPN 85 Jakarta sendiri memiliki kebijakan yang memperbolehkan siswa-siswi untuk membawa gadget namun harus disimpan di loker kecuali saat akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini menunjukkan kesadaran akan potensi baik dan buruk dari penggunaan gadget. Pembatasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa gadget hanya digunakan untuk kegiatan yang relevan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan potensi positif dari gadget sebagai alat bantu pendidikan, sambil juga mengurangi dampak negatifnya yang mungkin mengganggu konsentrasi dan produktivitas belajar.

Bagaimana kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan minat literasi para siswa?

Di SMPN 85 Jakarta, orang tua sangat berperan aktif dalam meningkatkan literasi. Dalam upaya ini, mereka tidak hanya menjadi pendukung, tetapi juga penggerak utama. Orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan literasi, membantu memperluas wawasan dan keterampilan anak-anak mereka. Para orang tua menyadari bahwa literasi sangat penting untuk anak-anak mereka, tidak hanya sekedar tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan numerik dan berbagai aspek lainnya. Oleh karena itu, mereka menyumbangkan buku-buku untuk perpustakaan sekolah, tetapi juga menggunakan media sosial dan media cetak untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya literasi dan cara-cara meningkatkannya. Dengan kerjasama antara sekolah dan orang tua, semangat literasi telah menyebar ke masyarakat luas. Kebiasaan literasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, tidak hanya di kalangan siswa, tetapi juga di antara masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, upaya bersama ini telah membantu menciptakan lingkungan di mana setiap individu dihargai untuk kemampuan literasinya, baik dalam bahasa maupun matematika, membawa manfaat besar bagi perkembangan intelektual dan sosial di SMPN 85 Jakarta.

Apakah ada program atau inisiatif tertentu yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi di sekolah ini, dan bagaimana program tersebut dapat diperluas atau ditingkatkan?

Sekolah memiliki program yang bernama Rabu Literasi dengan tujuan utama mendorong minat dan kedisiplinan siswa dalam membaca dan menulis. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas literasi yang menarik dan bermanfaat. Dengan demikian, para siswa tidak hanya diharapkan menjadi rajin, tetapi juga semakin tertarik dan terinspirasi untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Program Rabu Literasi terbukti efektif menciptakan lingkungan

yang merangsang minat belajar siswa, memperluas wawasan mereka, dan mendorong kreativitas dalam menggali dunia literasi.

2. Siswa

Apakah literasi memiliki nilai penting dalam aktivitas sehari-hari?

Menurut pandangan siswa, literasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Mereka percaya bahwa literasi memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka tentang hal-hal baru. Salah satu contoh nyata dari penerapan literasi dalam aktivitas sehari-hari adalah ketika mereka menghadapi tugas yang sulit atau tidak dimengerti. Dalam situasi ini, mereka dapat memanfaatkan keterampilan literasi mereka dengan membaca sumber literatur yang tersedia melalui internet. Dengan demikian, literasi tidak hanya menjadi alat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi kunci untuk memecahkan masalah dan mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah dampak gadget mempengaruhi kemampuan pengetahuan siswa-siswi di SMPN 85 Jakarta?

Menurut pandangan siswa, penggunaan gadget memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan pengetahuan mereka, mulai dari dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari gadget dirasakan siswa dari kemudahan akses terhadap materi- materi pembelajaran, terlebih yang dirasa sulit untuk mereka pahami. Gadget juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Namun, disisi lain gadget memiliki dampak negatif yakni membuat siswa terdistraksi saat belajar, seperti kecenderungan untuk bermain game atau menggunakan media sosial.

Apakah kalian suka membaca suatu kasus atau berita yang sedang menjadi trending topic? serta berikan alasan mengapa kalian menyukai atau tidak menyukainya dan dimana biasanya kamu mengakses bacaan tersebut?

Mayoritas siswa sangat tertarik untuk membaca kasus-kasus atau berita yang mereka anggap menarik. Mereka seringkali mengakses informasi tersebut melalui internet atau media sosial. Ketertarikan siswa terhadap membaca kasus dipicu oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Sebagai contoh, ketika mereka menonton berita di televisi dan menemukan sebuah topik yang menarik, seperti kasus kriminal atau peristiwa penting, mereka akan langsung mencari lebih banyak informasi tentangnya di internet. Begitu pula ketika mereka sedang bermain media sosial, mereka akan cenderung tertarik untuk membaca artikel atau berita yang beredar di platform tersebut, terutama jika topiknya menarik perhatian mereka.

Pembahasan

Dengan melihat hasil dari wawancara yang telah kami lakukan, respon dari para guru dan siswa SMPN 85 yang telah kami himpun, dapat disimpulkan bahwa:

SMPN 85 Jakarta memiliki tingkat literasi yang sangat baik, dibuktikan dengan prestasi yang diraih seperti nilai A dalam rapor pendidikan dan juara 1 kompetisi perpustakaan terbaik di DKI Jakarta. Peran guru sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran literasi di luar kelas, seperti menyediakan fasilitas perpustakaan, gazebo literasi, dan kegiatan Rabu Literasi yang melibatkan siswa untuk membaca dan mempresentasikan isi bacaan. Gadget memiliki dampak positif dan negatif terhadap kemampuan pengetahuan siswa. Dampak positif meliputi kemudahan akses informasi dan materi pembelajaran, sedangkan dampak negatifnya adalah potensi distraksi seperti bermain game atau media sosial.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan minat literasi siswa. Orang tua berperan aktif dengan menyumbangkan buku dan menyebarkan informasi tentang pentingnya literasi. Program Rabu Literasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa dalam membaca dan menulis, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi. Mayoritas siswa tertarik membaca kasus atau berita yang sedang menjadi tren, terutama yang mereka akses melalui internet dan media sosial, didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan di SMPN 85 Jakarta, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, tingkat literasi di sekolah ini telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, tercermin dari pencapaian nilai A pada raport pendidikan dan keberhasilan sebagai juara 1 dalam kompetisi perpustakaan terbaik di DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mempromosikan budaya literasi yang kuat di antara siswa-siswinya. Secara keseluruhan, SMPN 85 Jakarta telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung melalui fasilitas perpustakaan, gazebo literasi, dan kegiatan Rabu Literasi. Melalui upaya-upaya ini, sekolah tidak hanya memfasilitasi akses siswa terhadap bahan bacaan yang beragam, tetapi juga mendorong minat dan kedisiplinan siswa dalam membaca dan menulis. Di sisi lain, peran gadget dalam mempengaruhi kemampuan pengetahuan siswa juga harus diperhatikan. Siswa mengakui bahwa gadget memiliki dampak positif dalam memudahkan akses terhadap informasi dan tugas, tetapi juga memiliki dampak negatif terutama dalam hal distraksi saat belajar. Pembatasan penggunaan gadget di sekolah menjadi langkah penting untuk mengurangi dampak negatif ini.

Berdasarkan temuan penelitian, kami memberikan beberapa saran untuk meningkatkan literasi di SMPN 85 Jakarta, seperti mendorong kolaborasi yang lebih aktif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung budaya literasi, misalnya dengan mengadakan acara literasi bersama di sekolah. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program Rabu Literasi dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efektivitasnya. Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi secara efektif dalam mendukung literasi siswa dan mengelola dampak negatif dari penggunaan gadget. Menerapkan kebijakan yang lebih ketat terkait penggunaan gadget di sekolah, dengan memberikan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan. Mengadakan sesi diskusi reguler antara siswa dan guru tentang topik literasi yang menarik bagi mereka, sebagai upaya untuk memperkuat minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara konsisten, diharapkan SMPN 85 Jakarta dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi siswa-siswinya, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan intelektual dan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Graham, S., & Hebert, M. (2011). Writing to Read: A Meta-Analysis of the Impact of Writing and Writing Instruction on Reading. *Harvard Educational Review*, 81(4), 710-744.
- Gunawan, A. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama.

- Kurniawan, A. (2017). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 245-258.
- Loh, C. E., & Sun, B. (2019). Exploring the Benefits of Using Mobile Devices for Academic Study. *Journal of Educational Research*, 112(2), 201-210.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 31, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- Putri, D. P. (2018). Pengaruh Gadget terhadap Kemampuan Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 63-69.
- UNESCO. (2006). *Literacy for Life: Education for All Global Monitoring Report 2006*.
- Wahono, H. T. T., & Effrisanti, Y. (2018). LITERASI DIGITAL DI ERA MILLENIAL. *JOURNAL PROCEEDING* 4(1). <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/548>